

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, hendaklah seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan sehingga dapat mempermudah langkah-langkah penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data, serta analisis dan interpretasi mengenai arti data yang diteliti. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan dilandasi dengan metode keilmuan. Metode penelitian menurut Ali (1984 : 54) adalah “Suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”.

Winarno Surakhmad (1985:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Dalam metode penelitian memiliki rancangan penelitian yang menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi serta dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah aktual pada masa sekarang, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

## 1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Hal ini dinyatakan oleh Moh. Nazir (1999:63), yakni:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Selanjutnya Winarno Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah actual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan, dan dianalisis. Oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisis.

Sedangkan, jenis metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah studi korelasional. Studi korelasi adalah salah satu jenis metode deskriptif yang menelaah hubungan antara dua variabel, sejalan dengan penjelasan Mohammad Ali (1992:128).

Studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau satu / sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antar fenomena/ hubungan antar suatu variabel dengan variabel lain.

Studi korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi variabel Humas Lembaga Pendidikan Tridaya dengan variabel Pembangunan Citra Lembaga di Lingkungan Eksternal.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan sering disebut juga studi bibliografi, digunakan untuk melengkapi metode deskriptif. Studi bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sejalan dengan pendapat diatas, Winarno Surakhmad (1998:61) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Melalui studi kepustakaan, penulis akan mencari tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang diteliti.

## 3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, selain ditunjang oleh studi kepustakaan, ditunjang pula oleh studi dokumentasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi melalui berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Selain itu pula, sumber data ini dapat dijadikan bahan penunjang di samping angket sehingga akan memperkuat dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian.

Adapun perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai dokumen yang berhubungan dengan Humas dan Pembangunan Citra lembaga di lingkungan Eksternal. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah *company profile*, *Job Descriptions* staf, brosur Lembaga Pendidikan Tridaya.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional variabel penelitian merupakan batasan pengertian yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel penelitian, sehingga diharapkan terdapat suatu kejelasan agar tidak timbul salah pengertian dan penafsiran pembaca, sehubungan dengan banyaknya istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu didefinisikan secara khusus. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Kontribusi Humas Terhadap Pembangunan Citra Lembaga Untuk Lingkungan Eksternal di Lembaga Pendidikan Tridaya Bandung”. Dalam hal ini penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud:

### **1. Hubungan masyarakat**

Hubungan masyarakat (Humas) atau sering juga disebut sebagai *Public Relation (PR)* bukan merupakan istilah yang asing. Istilah ini sudah sangat dikenal diberbagai golongan, organisasi atau lembaga. Istilah Humas tidak selalu didefinisikan secara tepat, bahkan telah menjadi perdebatan para ahli dan tokoh Humas, walaupun secara konsep, dimensi dan arti sudah mempunyai batasannya sendiri.

Definisi Humas atau Public Relation yang diungkapkan Public Relation Association (Yulianita, 2005: 32) yaitu:

*Public relations practice is the art and social science of analyzing trends, predicting their consequences counseling organization leaders, and implementing planned programs of action which will serve both the organization and the public interest.*

( *Public relations* adalah suatu seni sekaligus suatu disiplin ilmu sosial yang menganalisis gejala-gejala dan ramalan yang merupakan konsekuensinya sebagai penasihat pimpinan organisasi, dan melaksanakan program kegiatan yang terencana guna melayani kepentingan kedua belah pihak, yakni kepentingan organisasi dan publiknya.)

## 2. **Pembangunan Citra Lembaga**

Definisi citra yang oleh Lawrence L. Steinmetzs, (Sutojo, 2004: 1) diartikan sebagai : “Pancaran atau reproduksi jati diri atau bentuk orang perorangan, benda atau organisasi”.

Pembangunan Citra Lembaga dalam hal ini diartikan sebagai upaya atau usaha terhadap pembangunan citra atau persepsi masyarakat terhadap jati diri lembaga.

(Siswanto Sutojo, 2004:1)

## 3. **Lingkungan Eksternal**

Yang dimaksud dengan publik/lingkungan eksternal adalah publik/lingkungan yang berada diluar organisasi atau lembaga yang harus diberikan penerangan/informasi untuk dapat membina hubungan baik.

Publik Eksternal juga didefinisikan sebagai sasaran kegiatan humas terdiri atas orang-orang atau anggota masyarakat di luar organisasi maupun yang diharapkan atau diduga ada kaitannya dengan organisasi.

(Onong U. Effendy, 1992:111)

## C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Lembaga Pendidikan Tridaya Bandung yang tersebar di beberapa wilayah. (Alamat terlampir)

### 2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan unsur penting dalam penelitian, karena tanpa populasi maka data yang akan diolah tidak pernah ada, yang berarti tidak ada penelitian populasi yang dimaksud berupa benda, manusia, gejala suatu peristiwa. Sebagaimana dirumuskan oleh Surachmad (1982:93) bahwa: "Populasi adalah sekelompok subjek baik berupa manusia, gejala, nilai tes, benda-benda atau peristiwa-peristiwa".

Sementara itu Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah bukan hanya jumlah yang ada dari keseluruhan objek dalam suatu penelitian, tapi juga meliputi karakteristik yang dimiliki objek/subjek tersebut..

Sesuai dengan penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini berupa manusia, yaitu Siswa-Siswi dan Orang tua siswa Lembaga Pendidikan Tridaya. Siswa-siswi Lembaga Pendidikan Tridaya dijadikan populasi karena dianggap mampu memberikan informasi atau data yang

berkenaan dengan kontribusi humas Lembaga Pendidikan Tridaya dalam pembangunan citra lembaga di lingkungan eksternal. Mereka juga dianggap merasakan langsung kontribusi humas tersebut. Dan Orang tua juga dianggap mampu menjadi responden, karena siswa TK Tridaya dianggap belum cukup mampu untuk dijadikan responden. Untuk menjelaskan lebih lanjut lagi mengenai jumlah populasi yang akan diteliti, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**  
**Lembaga Pendidikan Tridaya**

NO	SUB POPULASI	JUMLAH
1	Bimbel Tridaya SD	2177
2	Bimbel Tridaya SMP	2198
3	Bimbel Tridaya SMA	654
4	TK Tridaya	56
5	Baleulin	19
Jumlah Total Siswa Lembaga Pendidikan Tridaya		5104

Sumber : (Data Jumlah Siswa Lembaga Pendidikan Tridaya Pada Bulan April 2007)

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian, dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nasution (1982:99), bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Lebih lanjut Ali (1993:46) mengemukakan bahwa:

.....dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri sehingga sampel yang diperoleh dapat representatif atau mewakili populasi, dan kesimpulan yang dibuat diharapkan tepat atau sah (valid), dan dapat dipercaya (signifikan).

Adapun untuk menentukan jumlah anggota sampel yang akan diteliti, dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan peneliti, jika dilihat dari segi tenaga, waktu, dana serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian yang datanya benar-benar mewakili seluruh populasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto (1989 : 107) menjelaskan sebagai berikut:

Untuk sekedar anang-anang maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau lebih dari 20-25% atau lebih tergantung setidaknya dari a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subjek, karena menyangkut sedikitnya data; dan c) besar kecilnya resiko ditanggung sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengambil keputusan untuk mengambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Karena jumlah sampel lebih dari 100 orang, maka penulis menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi untuk penelitian yang dilakukan mempunyai anggota populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Mengingat keterbatasan penulis dalam penelitian yang berkaitan dengan dana dan waktu, maka penulis mengutip pernyataan dari Surakhmad dalam Akdon dan Sahlan (2005: 107) ” Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi”. Penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:



$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana:

$S$  = Jumlah sampel yang diambil

$n$  = jumlah anggota populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - 654}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{346}{900} \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,38 \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 13,3\%$$

$$S = 28,3\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar  $654 \times 28,3\% = 185,02 \approx \mathbf{185 \text{ responden}}$ .

Selanjutnya untuk penentuan jumlah sampel tiap bagian ditentukan secara proposional, dengan memakai rumusan alokasi proposional dari Sugiyono (1999: 67) yaitu sebagai berikut :

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :  $n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum  
 $n$  = Jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut Stratum  
 $N$  = **Jumlah populasi seluruhnya**

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**SAMPEL RANDOM DARI SETIAP STRATUM**

NO	SUB POPULASI	N	PROPOSI	JUMLAH
1	Bimbel Tridaya SD	2177	$\frac{2177}{5104} \times 185 = 78,9$	79
2	Bimbel Tridaya SMP	2198	$\frac{2198}{5104} \times 185 = 79,6$	80
3	Bimbel Tridaya SMA	654	$\frac{654}{5104} \times 185 = 23,7$	24
4	TK Tridaya	56	$\frac{56}{5104} \times 185 = 2,02$	2
5	Baleulin	19	$\frac{19}{5104} \times 185 = 0,6$	1
<b>Jumlah total Sub Populasi</b>				186

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber-sumber data yang digunakan untuk memperoleh data pada objek penelitian baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (sumber data primer) maupun tidak langsung (sumber data sekunder)

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data-data yang bersumber dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari objek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Lembaga Pendidikan Tridaya Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah data penelitian yang objeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah

dokumen-dokumen dan laporan-laporan berkenaan dengan Kontribusi Humas dalam Pembangunan Citra Lembaga Untuk Lingkungan Eksternal di Lembaga Pendidikan Tridaya Bandung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Dalam upaya tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

#### 1. Penentuan Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Secara umum teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik secara langsung dan teknik tidak langsung. Berdasarkan permasalahan pada penelitian dan metode yang digunakan, maka pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu meneliti, mengumpulkan data dengan *kuesioner* (angket). Angket adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh keterangan informasi tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian tentang masalah yang sedang diteliti. Bentuk angket yang disebar dalam penelitian ini berupa angket berstruktur yang sering disebut juga dengan angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Responden hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angket yang penulis ajukan menggunakan skala sikap kategori Likert yang memiliki tiga kategori jawaban responden, yaitu Setuju, Ragu-Ragu dan Tidak Setuju. Seperti yang dikemukakan Sugiyono

(2000: 73) bahwa : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial “. Dalam Skala Likert digunakan alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup tersebut adalah:

1. Memberikan kemudahan pada responden dalam memberikan jawaban dan alternatif jawaban yang peneliti sajikan
2. Responden akan lebih leluasa dan bebas dalam memberikan jawaban
3. Angket tertutup dapat menghimpun data dalam jangka waktu yang singkat
4. Memudahkan peneliti dalam menganalisa jawaban-jawaban yang telah diperoleh
5. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi tenaga, waktu, dan dana.

Selain menggunakan angket, pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini juga melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengolah dokumen-dokumen yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Selain teknik pengumpulan data di atas, untuk menunjang proses penelitian yang dilakukan, penulis juga melakukan studi kepustakaan yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan cara membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber.

## 2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu Humas Lembaga Pendidikan Tridaya untuk variabel X dan Pembangunan Citra Untuk Lingkungan Eksternal untuk variabel Y
- b. Menentukan indikator dari tiap variabel
- c. Variabel X dengan indikator :
  1. Hubungan antar publik
  2. Komunikasi dua arah timbal balik
  3. Melekat dengan manajemen
- d. Variabel Y
  1. *Public Understanding* (pengertian publik)
  2. *Publi Confidence* (kepercayaan publik)
  3. *Public Support* (dukungan publik)
  4. *Public Cooperation* (kerjasama publik)
- e. Menyusun kisi-kisi angket (terlampir)
- f. Menyusun pernyataan-pernyataan dari masing-masing variabel disertai alternatif jawabannya (terlampir)
- g. Menetapkan kriteria penskoran alternatif jawaban, baik untuk ariabel X maupun variabel variabel Y, yaitu dengan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria penskoran Alternatif Jawaban**

<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>PENKODEAN</b>	<b>BOBOT</b>
Setuju	S	3
Ragu-Ragu	RG	2
Tidak Setuju	TS	1

### 3. Uji Coba Angket

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, angket yang akan dipergunakan terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang sama dengan responden yang telah ditentukan untuk sumber data penelitian atau responden lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk dapat mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin ditemukan dalam angket, baik itu alternatif jawaban yang tersedamapu dalam pernyataan angket.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan dengan Sanafiah Faisal (1982:38) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Setelah uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa statistik dengan tujuan untuk menguji aliditas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki aliditas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur atau menguji apakah suatu instrumen sudah benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, dengan uji validitas ini suatu instrumen dapat diketahui apakah sudah valid atau belum.

Selanjutnya uji validitas untuk jawaban angket tingkat pengukuran Likert's Summated Rating dilakukan melalui teknik korelasi antara masing-masing pernyataan atau pertanyaan dengan total item pertanyaan tersebut. Karena data yang diperoleh adalah data yang bersifat ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor Y dikuadrat

Untuk kriteria validitas adalah:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir soal **valid**
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir soal **tidak valid**

Pertanyaan yang tidak valid dapat langsung dibuang atau direvisi kembali.

Dari hasil penyebaran uji coba angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil bahwa

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Angket Validitas Variabel X**  
**(Humas Lembaga Pendidikan Tridaya)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.45	0.30	Valid
2	0.53	0.30	Valid
3	0.47	0.30	Valid
4	0.58	0.30	Valid
5	0.57	0.30	Valid
6	0.1	0.30	Tidak Valid
7	0.6	0.30	Valid
8	0.71	0.30	Valid
9	0.23	0.30	Tidak Valid
10	0.61	0.30	Valid
11	0.38	0.30	Valid
12	0.66	0.30	Valid
13	0.54	0.30	Valid
14	0.2	0.30	Tidak Valid
15	0.07	0.30	Tidak Valid
16	0.006	0.30	Tidak Valid
17	0.71	0.30	Valid
18	0.75	0.30	Valid
19	0.26	0.30	Tidak Valid
20	0.13	0.30	Tidak Valid
21	0.24	0.30	Tidak Valid
22	0.71	0.30	Valid
23	0.6	0.30	Valid



24	0.61	0.30	Valid
25	0.53	0.30	Valid
26	0.38	0.30	Valid
27	0.63	0.30	Valid
28	0.28	0.30	Tidak Valid
29	0.44	0.30	Valid
30	0.49	0.30	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Angket Validitas Variabel Y**  
**(Pembangunan Citra Lembaga)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
31	0.55	0.30	Valid
32	0.83	0.30	Valid
33	0.6	0.30	Valid
34	0.22	0.30	Tidak Valid
35	0.78	0.30	Valid
36	0.4	0.30	Valid
37	0.1	0.30	Tidak Valid
38	0.16	0.30	Tidak Valid
39	0.37	0.30	Valid
40	0.14	0.30	Tidak Valid
41	0.55	0.30	Valid
42	0.13	0.30	Tidak Valid
43	0.61	0.30	Valid
44	0.8	0.30	Valid
45	0.1	0.30	Tidak Valid
46	0.48	0.30	Valid
47	0.24	0.30	Tidak Valid
48	0.51	0.30	Valid
49	0.39	0.30	Valid
50	0.04	0.30	Tidak Valid
51	0.54	0.30	Valid
52	0.44	0.30	Valid
53	0.69	0.30	Valid
54	0.17	0.30	Tidak Valid
55	0.44	0.30	Valid
56	0.36	0.30	Valid
57	0.46	0.30	Valid
58	0.21	0.30	Tidak Valid
59	0.82	0.30	Valid
60	0.41	0.30	Valid

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil bahwa ada 9 item dari variabel X yang tidak valid, dan 10 item variabel Y yang tidak valid. Item-Item yang tidak valid tersebut akan diganti dan dibuang. Dan oleh karena hasil uji coba angket tersebut terdapat banyak item pertanyaan yang tidak valid, maka untuk alternatif jawaban akan diganti.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan Teknik Belah Dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, dimana teknik ini data dikelompokkan skor bernomor ganjil sebagai belahan pertama, dan kelompok genap sebagai belahan kedua. Kemudian mengkorelasikan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung reliabilitas ini, adalah:

1. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan kelompok pertama, dan skor bernomor genap sebagai belahan kelompok kedua. Pengelompokan ini digunakan pada variabel X dan Y.
2. Mengurutkan ranking untuk setiap belahan dan variabel yang dibantu dengan menggunakan tabel penolong, dan mencari beda rankingnya.
3. Kemudian, mencari korelasi ( $\rho$ ) dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* (akdon dan Sahlan Hadi, 2005:184), yaitu:

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$r^1$  = Koefisien reliabilitas

$d$  = Beda Ranking

$n$  = Jumlah Responden

1 = Konstanta

4. Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $\rho$ ) dengan menggunakan uji independen antar kedua variabel dengan menggunakan rumus  $t$  (Sudjana, 1996:380) yaitu:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Signifikansi Koefisien reliabilitas

$r^1$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = Jumlah Responden

Untuk menggunakan rumus tersebut, diperlukan beberapa langkah-langkah dibawah ini:

- a. Mencari beda rangking skor ganjil dan genap.
- b. Mencari koefisien korelasi *Spearman Rank*
- c. Mencari nilai  $t$
- d. Mencari derajat kebebasan dengan rumus  $n - 2$
- e. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

5. Koefisien reliabilitas dianggap signifikan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Untuk  $t_{tabel}$  yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $dk = (n - 2)$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria kelayakannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka instrumen adalah **reliabel**.
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka instrumen adalah **tidak reliabel**

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil yaitu:

- a. Untuk variabel X (Humas) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,322 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk (n - 2)$  dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,734, maka diperoleh  $t_{hitung} (5,322) \geq t_{tabel} (1,734)$ .

Nilai t tersebut berada di luar penerimaan hipotesis nol, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara skor bernomor ganjil dengan skor bernomor genap. Dengan demikian dikatakan bahwa item-item yang disusun pada variabel X (Humas) adalah **Reliabel**.

- b. Untuk variabel Y (Pembangunan Citra Lembaga ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,098 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk (n - 2)$  dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,734, maka diperoleh  $t_{hitung} (4,098) \geq t_{tabel} (1,734)$ . Nilai t tersebut berada di luar

penerimaan hipotesis nol, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara skor bernomor ganjil dengan skor bernomor genap. Dengan demikian dikatakan bahwa item-item yang disusun pada variabel Y (Pembangunan Citra Lembaga ) adalah **Reliabel**.

#### 4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, ditempuh dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, penulis melakukan persiapan-persiapan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya mempersiapkan persyaratan-persyaratan administrasi, diantaranya :

1. Mengajukan surat pengantar ke jurusan Administrasi Pendidikan, untuk diteruskan ke Dekan FIP UPI untuk memperoleh surat pengantar yang disampaikan kepada Rektor UPI.
2. Surat pengantar yang berasal dari Rektor UPI kemudian langsung disampaikan kepada Pimpinan Lembaga Pendidikan Tridaya Bandung.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penyebaran angket dilakukan selama 1 minggu yang diisi oleh kepada siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian.

#### F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penyebaran angket, kemudian angket tersebut dikumpulkan kembali, diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik pengolahan data tertentu. Pengolahan data adalah upaya untuk membuat data menjadi lebih berbicara sehingga dapat diambil kesimpulannya. “Pengolahan data

dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan” (Akdon dan Sahlan, 2005:180). Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari kecenderungan Variabel X dan Y

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan Variabel X dan Variabel Y atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan Humas dan Pembangunan Citra Lembaga Untuk Lingkungan Eksternal, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus Weight Mean Score (WMS) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data WMS adalah:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dengan menggunakan skala Likert yang nilainya antara 1 sampai 4.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.

- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Alternatif Jawaban Variabel X dan Variabel Y**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
2,01-3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01-2,00	Cukup	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
0,01-1,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju

- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

## 2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

$T_i$  = Skor baku

$X$  = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$S$  = Simpangan baku (Standar deviasi)

Untuk menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Skor Tertinggi dan Terendah
- b. Menentukan rentang (**R**), yaitu skor tertinggi (**ST**) dikurangi skor terendah (**SR**):

$$\mathbf{R = ST - SR}$$

- c. Menentukan banyak kelas interval (**BK**)

$$\mathbf{BK = 1 + (3,3)\log n}$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (**KI**), yaitu rentang (**R**) dibagi banyak kelas interval (**BK**):

$$\mathbf{KI = \frac{R}{bk}}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan KI yang sudah diketahui untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung mean dan simpangan.
- f. Mencari skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

- g. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$



### 3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan untuk diolah dengan data statistik parametrik atau non parametrik. Rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus *Chi-kuadrat* (Sugiyono, 2004:77), sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- $X^2$  = Chi kuadrat yang harus dicari  
 $f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan  
 $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi frekuensi untuk memberi harga-harga yang digunakan dalam menghitung means dan simpangan baku, seperti langkah-langkah pada mengubah skor mentah menjadi skor baku.
- b. Membuat tabel distribusi untuk mencari harga-harga yang digunakan dalam menghitung *Chi Kuadrat*
- c. Menghitung frekuensi yang diharapkan  $f_h$ , dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.

- d. Memasukan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - fh)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga Chi Kuadrat ( $X^2$ ) hitung.
- e. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel, ( $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ ), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ( $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ) maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

#### 4. Menguji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi positif dan signifikan antara iklim organisasi sekolah terhadap kualitas pembelajaran. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

Ho :Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara Humas Lembaga Pendidikan Tridaya terhadap Pembangunan Citra Lembaga untuk Lingkungan Eksternal.

Hi :Terdapat kontribusi positif antara iklim Humas Lembaga Pendidikan Tridaya terhadap Pembangunan Citra Lembaga untuk Lingkungan Eksternal.

Hipotesis statistiknya (Sugiyono, 2004:86) adalah:

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_a = \rho \neq 0$$

$\rho$  = simbol yang menunjukkan kuatnya hubungan

Dapat dibaca: Hipotesis nol, yang menunjukkan tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan (nol = tidak ada hubungan) antara Humas Lembaga Pendidikan Tridaya dalam Pembangunan Citra Lembaga. Hipotesis alternatif menunjukkan terdapat kontribusi positif dan signifikan (terdapat hubungan/tidak samadengan nol, mungkin lebih besar dari 0 atau lebih kecil dari 0) antara Humas Lembaga Pendidikan Tridaya dalam Pembangunan Citra Lembaga.

Setelah diketahui normalitas data penelitian, pengolahan data selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Karena distribusi data tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik. Dalam menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 12.0 for windows*. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut adalah:

#### **a. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan hubungan antara variabel-variabel. Karena data berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik non parametrik untuk menguji korelasi ini menggunakan rumus *Spearman Rank*. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan mencari analisis korelasi  $r$  adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Spearman Rank* yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi Spearman Rank

$b_1$  = Beda ranking

$n$  = Jumlah sampel

- 2) Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan tolak ukur besarnya  $r$  korelasi *Spearman Rank* dengan batas-batas nilai  $r$  pada tabel 3.8 di bawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Batas-Batas Nilai  $r$  Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:214)

#### **b. Uji Signifikansi**

Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan melakukan uji independen untuk mencari harga dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = signifikasni korelasi

$\rho$  = Koefisien korelasi Spearman Rank

n = jumlah sampel

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Subino (1982:81) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Demikianlah metode penelitian tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini.

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

### ANGKET VARIABEL X DAN Y

Perhitungan validitas instrumen ini menggunakan metode uji validitas per item yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Dalam uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### A. Variabel X (Humas Lembaga Pendidikan Tridaya)

Contoh hasil perhitungan uji validitas variabel x untuk item no 1 sebagai berikut :

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	71	9	5041	213
2	3	81	9	6561	243
3	3	80	9	6400	240
4	2	49	4	2401	98
5	3	80	9	6400	240
6	3	80	9	6400	240
7	3	73	9	5329	219
8	3	80	9	6400	240
9	3	73	9	5329	219
10	3	83	9	6889	249
11	3	56	9	3136	168
12	3	79	9	6241	237
13	3	71	9	5041	213

14	3	70	9	4900	210
15	3	68	9	4624	204
16	3	70	9	4900	210
17	2	69	4	4761	138
18	1	67	1	4489	67
19	3	74	9	5476	222
20	3	81	9	6561	243
Jumlah	56	1455	162	107279	4113

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{20 \cdot 4113 - (56 \cdot 1455)}{\sqrt{\{20 \cdot 162 - (56)^2\} \cdot \{20 \cdot 107279 - (1455)^2\}}}$$

$$r = \frac{82260 - 81480}{\sqrt{(3240 - 3136) \cdot (2145580 - 2117025)}}$$

$$r = \frac{780}{\sqrt{104.28555}}$$

$$r = \frac{780}{\sqrt{2969720}}$$

$$r = \frac{780}{1723,287}$$

$$r = 0,45$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,45 dan  $r_{tabel}$  yang digunakan yaitu  $r_{kritis} = 0,30$ . Maka dapat disimpulkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item no 1 dinyatakan **Valid**.

**B. Variabel Y (Pembangunan Citra Lembaga Untuk Lingkungan Eksternal)**

Contoh hasil perhitungan uji validitas variabel x untuk item no 31 sebagai berikut :

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	73	4	5329	146
2	3	77	9	5929	231
3	2	74	4	5476	148
4	3	50	9	2500	150
5	3	65	9	4225	195
6	3	69	9	4761	207
7	2	63	4	3969	126
8	3	74	9	5476	222
9	3	66	9	4356	198
10	3	71	9	5041	213
11	1	56	1	3136	56
12	1	59	1	3481	59
13	3	69	9	4761	207
14	3	72	9	5184	216
15	3	73	9	5329	219
16	1	55	1	3025	55
17	3	65	9	4225	195
18	1	43	1	1849	43
19	3	56	9	3136	168
20	3	77	9	5929	231
Jumlah	49	1307	133	87117	3285

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{20 \cdot 3285 - (49 \cdot 1307)}{\sqrt{\{20 \cdot 133 - (49)^2\} \cdot \{20 \cdot 87117 - (1307)^2\}}}$$

$$r = \frac{65700 - 64043}{\sqrt{(2660 - 2401) \cdot (1742340 - 1708249)}}$$



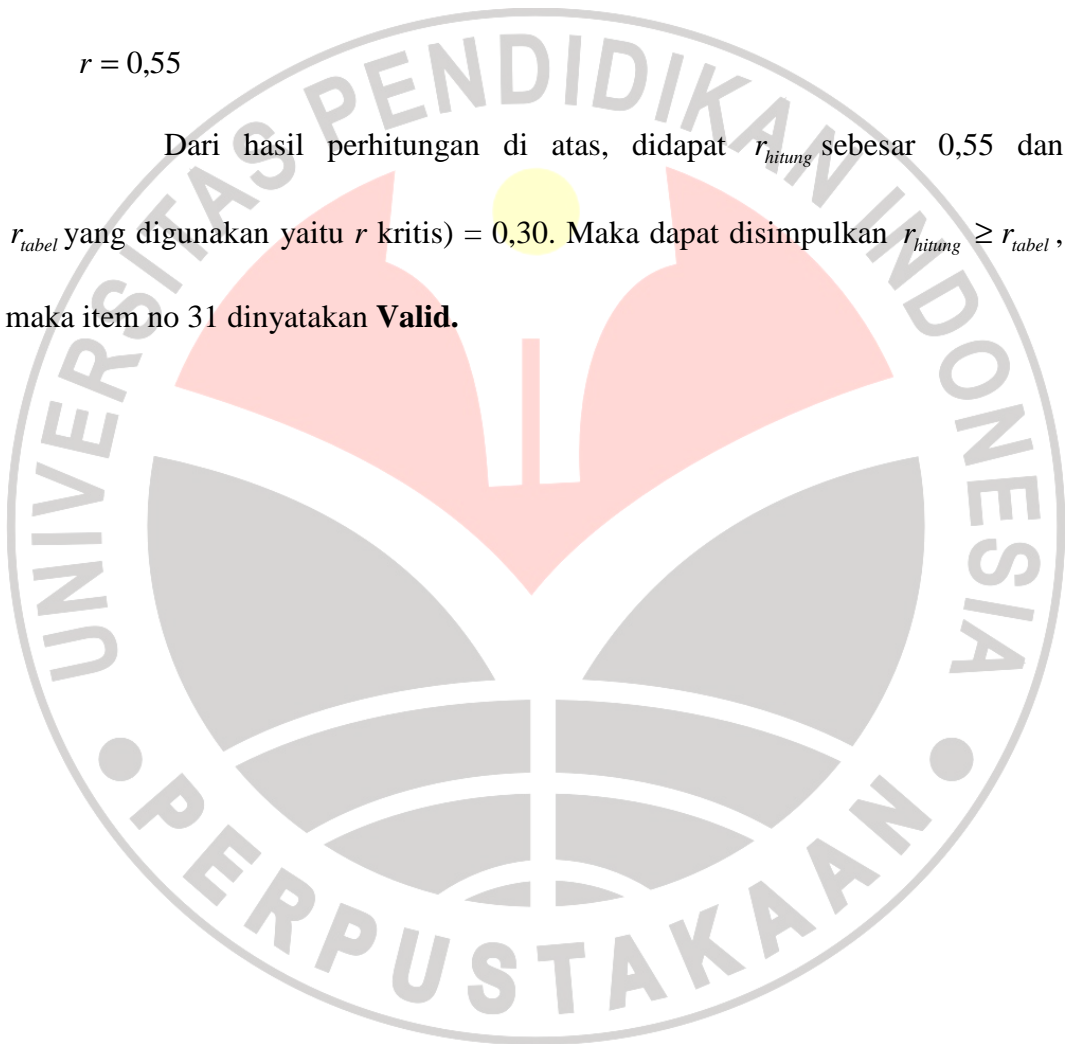
$$r = \frac{1657}{\sqrt{259.34091}}$$

$$r = \frac{1657}{\sqrt{8829569}}$$

$$r = \frac{1657}{2971,45}$$

$$r = 0,55$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,55 dan  $r_{tabel}$  yang digunakan yaitu  $r$  kritis) = 0,30. Maka dapat disimpulkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item no 31 dinyatakan **Valid**.



**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS**  
**ANGKET VARIABEL X DAN Y**

Reliabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan Teknik Belah Dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown.

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dimana} \quad r^1 = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

**A. Variabel X**

Dari hasil perhitungan data variabel X diperoleh dua kelompok skor, yaitu:

a. Skor Item Ganjil

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	Jumlah
1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	36
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	37
4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	24
5	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	39
6	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40
7	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	37
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	40
9	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	37
10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
11	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	28
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	40
13	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
14	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
15	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	34
16	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	35
17	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	32
18	1	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	36

19	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	37
20	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Jumlah	56	43	50	47	49	48	43	43	50	50	47	50	51	50	49	726

## b. Skor Item Genap

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	Jumlah
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	35
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
4	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	25
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	41
6	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
7	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	36
8	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
9	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	36
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	41
11	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	28
12	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	39
13	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	36
14	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	36
15	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	34
16	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	35
17	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	37
18	3	1	1	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	1	1	31
19	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	37
20	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	39
Jumlah	51	45	43	50	44	52	49	51	43	47	50	50	48	52	54	729

Langkah pertama untuk pengujian reliabilitas adalah mencari harga

$\sum d^2$ , dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel Harga Uji Reliabilitas Variabel X**

N	Ganjil	Genap	Hi	Ki	d	d <sup>2</sup>
1	36	35	12,5	15,5	3	9
2	41	40	3	5	2	4
3	37	43	9,5	1	8.5	72.25
4	24	25	20	20	0	0
5	39	41	7	2,5	4.5	20.25
6	40	40	5	5	0	0
7	37	36	9,5	12,5	3	9

8	40	40	5	5	0	0
9	37	36	9,5	12,5	3	9
10	42	41	1,5	2,5	1	1
11	28	28	19	19	0	0
12	40	39	5	7,5	2,5	6.25
13	35	36	14,5	12,5	2	4
14	34	36	16,5	12,5	4	16
15	34	34	16,5	17	0,5	0.25
16	35	35	14,5	15,5	1	1
17	32	37	18	9,5	8,5	72.25
18	36	31	12,5	18	5,5	30.25
19	37	37	9,5	9,5	0	0
20	42	39	1,5	7,5	6	36
<b>Jumlah</b>						<b>290.5</b>

Setelah diketahui  $\sum d^2$ , maka harga  $\sum d^2$  tersebut dimasukan ke dalam

rumus sebagai berikut:

$$r^l = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r^l = 1 - \frac{6 \cdot 290,5}{20(20^2 - 1)}$$

$$r^l = 1 - \frac{1743}{20(400 - 1)}$$

$$r^l = 1 - \frac{1743}{20 \cdot 399}$$

$$r^l = 1 - \frac{1743}{7980}$$

$$r^l = 1 - 0,218$$

$$r^l = \mathbf{0,782}$$

Selanjutnya dihitung harga  $t$ , dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,782 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,782^2}}$$

$$t = \frac{0,782 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,611524}}$$

$$t = \frac{0,782 \cdot 4,24}{\sqrt{0,388476}}$$

$$t = \frac{3,31568}{0,623}$$

$$t = 5,322$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,322 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk (n-2) dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,742 artinya  $t_{hitung} (5,322) > t_{tabel} (1,743)$  dan berada di luar daerah penerimaan hipotesis nol, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara item bernomor genap. Dengan demikian dikatakan bahwa item-item yang disusun pada variabel X (Humas LP Tridaya) adalah **Reliabel**.

## B. Variabel Y

Dari hasil perhitungan data variabel X diperoleh dua kelompok skor, yaitu:

### a. Skor Item Ganjil

No	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	Jumlah
1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	37
2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	38

3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	37
4	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	25
5	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	35
6	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	34
7	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	29
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	38
9	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	34
10	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	35
11	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	25
12	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	27
13	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	34
14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
15	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	39
16	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	24
17	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	2	3	34
18	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	20
19	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	29
20	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	1	3	3	36
Jumlah	49	43	46	37	46	47	42	52	38	39	29	52	37	45	47	649

## b. Skor Item Genap

No	32	34	36	38	40	42	44	46	48	50	52	54	56	58	60	Jumlah
1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	36
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	37
4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	25
5	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	30
6	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	35
7	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	34
8	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	36
9	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	32
10	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	36
11	1	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	2	3	31
12	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	32
13	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	3	35
14	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	33
15	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	34
16	1	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	1	3	1	31
17	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	31
18	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	23
19	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	27
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	41
Jumlah	46	48	40	40	51	36	47	53	45	49	54	37	38	38	36	658

Langkah pertama untuk pengujian reliabilitas adalah mencari harga  $\sum d^2$ , dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel Harga Uji Reliabilitas Variabel Y**

N	Ganjil	Genap	Hi	Ki	d	d <sup>2</sup>
1	37	36	5.5	5	0.5	0.25
2	38	39	3.5	2	1.5	2.25
3	37	37	5.5	3	2.5	6.25
4	25	25	17.5	19	1.5	2.25
5	35	30	8.5	17	8.5	72.25
6	34	35	11.5	7.5	4	16
7	29	34	14.5	9.5	5	25
8	38	36	3.5	5	1.5	2.25
9	34	32	11.5	12.5	1	1
10	35	36	8.5	5	3.5	12.25
11	25	31	17.5	15	2.5	6.25
12	27	32	16	12.5	3.5	12.25
13	34	35	11.5	7.5	4	16
14	39	33	1.5	11	9.5	90.25
15	39	34	1.5	9.5	8	64
16	24	31	19	15	4	16
17	34	31	11.5	15	3.5	12.25
18	20	23	20	20	0	0
19	29	27	14.5	18	3.5	12.25
20	36	41	7	1	6	36
Jumlah						405

Setelah diketahui  $\sum d^2$ , maka harga  $\sum d^2$  tersebut dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r^l = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r^l = 1 - \frac{6 \cdot 405}{20(20^2 - 1)}$$

$$r^l = 1 - \frac{2430}{20(400 - 1)}$$

$$r^2 = 1 - \frac{2430}{20 \cdot 399}$$

$$r^2 = 1 - \frac{2430}{7980}$$

$$r^2 = 1 - 0,3045$$

$$r^2 = \mathbf{0,695}$$

Selanjutnya dihitung harga  $t$ , dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r^2 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,695 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,695^2}}$$

$$t = \frac{0,695 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,483025}}$$

$$t = \frac{0,695 \cdot 4,24}{\sqrt{0,516975}}$$

$$t = \frac{2,9468}{0,719}$$

$$t = 4,098$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,098 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk (n-2) dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,742 artinya  $t_{hitung} (4,098) > t_{tabel} (1,743)$  dan berada di luar daerah penerimaan hipotesis nol, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara item bernomor genap. Dengan demikian dikatakan bahwa item-item yang disusun pada variabel Y (Pembangunan Citra Lembaga Untuk Lingkungan Eksternal) adalah **Reliabel**